

Prosedur Pinjaman Siaga Dan Pinjaman Multiguna Pada Koperasi PT Astra Honda Motor (AHM) Sunter Jakarta



Nama : M. Ricky Apriadi

NPM : 45213162

Pembimbing : Dr. Renny Nur'ainy,SE,MM

Jenjang / Jurusan : Diploma / Akuntansi Komputer

- **Latar Belakang**

Pinjaman siaga merupakan pinjaman jangka pendek dengan jumlah nominal Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,- sedangkan pinjaman multiguna ialah pinjaman jangka panjang yang berjamin dengan jumlah nominal yang dapat dipinjam sebesar Rp. 10.000.000,- sampai nominal tak terhingga.

- **Tujuan :**

1. Mengetahui prosedur pinjaman siaga dan pinjaman multiguna pada Koperasi Karyawan PT Astra Honda Motor (AHM) Sunter Jakarta dengan menggunakan sistem japati.

- **Manfaat :**

1. Dapat memperluas wawasan dan penulis dapat memperoleh pengalaman bekerja langsung di Koperasi Karyawan PT Asra Honda Motor (AHM) Sunter Jakarta.
2. Mendapatkan gambaran umum tentang pinjaman multiguna.
3. Memberi pembekalan kepada penulis sebelum memasuki dunia kerja.

- **Tempat Kerja Praktik**

Penulis melakukan kerja praktik di PT Astra Honda Motor (AHM) yang beralamat di Jl. Yos Sudarso Sunter 1 Jakarta Utara.

Dalam pemberian pinjaman Koperasi Karyawan PT Astra Honda Motor (AHM) Sunter telah mengikuti prosedur umum yang telah ditetapkan berdasarkan PSAK, dimana prosedur simpan pinjam tersebut memiliki lima tahapan diantaranya:

1. Permohonan pinjaman
2. Analisa pinjaman
3. Keputusan pinjaman
4. Perjanjian pinjaman
5. Pencairan pinjaman

Langkah-langkah prosedur pinjaman siaga dan pinjaman multiguna dengan system japati :

1. Pinjaman siaga dengan system japati
2. Pinjaman multiguna dengan system japati

Contoh kasus Pinjaman Siaga

Berdasarkan contoh kasus permohonan Pinjaman Siaga oleh karyawan atas nama Aldi Fazri Saputra dengan NRP. 24693 di atas, dapat dijabarkan dengan perhitungan berikut ini:

Diketahui:

Besar Pinjaman = Rp 600.000

Bunga Jasa = Rp 50.000

Jumlah Cicilan = 10 kali

Cicilan Pokok = $\text{Rp } 600.000 / 10 \text{ kali} = \text{Rp } 60.000$

Cicilan Bunga = $\text{Rp } 50.000 / 10 = \text{Rp } 5.000$

Angsuran/bulan = $\text{Rp } 60.000 + \text{Rp } 5.000 = \text{Rp } 65.000$

*Analisis: Jadi, selama 10 bulan pelunasan pinjaman, gaji Aldi Fazri Saputra dikurang dengan angsuran perbulan sebesar **Rp 65.000**.*

Contoh kasus Pinjaman Multiguna

Berdasarkan contoh kasus permohonan Pinjaman Multiguna oleh Della Puspita, dapat dijabarkan dengan perhitungan berikut ini.

Diketahui:

Besar Pinjaman = Rp 15.000.000

Bunga = $10,5 \% / 12 = 0,875 / \text{bulan}$

Jumlah Cicilan = 3 tahun = (36 bulan)

Cicilan Pokok = $\text{Rp } 15.000.000 / 36 \text{ bulan} = \text{Rp } 417.000$

Cicilan Bunga = $\text{Rp } 15.000.000 \times 0,875 \% = \text{Rp } 131.250$

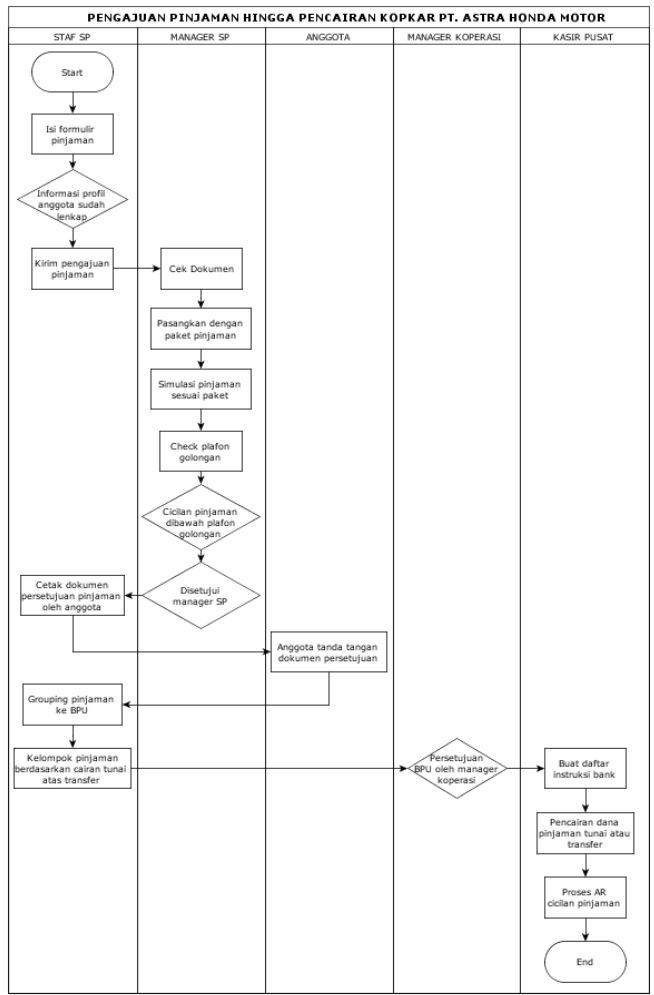
Angsuran Perbulan = $\text{Rp } 417.000 + \text{Rp } 131.250 = \text{Rp } 548.250$

*Analisis : Maka besar angsuran perbulan yang harus dibayar oleh Della Puspita selama 36 bulan sebesar **Rp 548.250***

Pengajuan Pinjaman.

Pinjaman ialah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesempatan pinjaman meminjam antara koperasi dengan pihak yang lain yang mewajibkan pihak peminjaman untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran jumlah imbalan.

Pengajuan Pinjaman Hingga Pencairan KOPKAR PT ASRA HONDA MOTOR



- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kerja praktik yang penulis lakukan di Koperasi Karyawan PT Astra Honda Motor (AHM) Sunter Jakarta, penulis dapat menyimpulkan bahwa prosedur yang digunakan sudah berjalan dengan baik dan sesuai SOP.

- **Saran**

Alangkah baiknya jika system japati dapat digunakan juga dalam proses transaksi lainnya, misalnya penerimaan dan pengeluaran kas.